

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian diperlukan untuk menjawab permasalahan. dengan metode deskriptif. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Gay (Tuwu.A. 1993: 71)

Metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Penelitian deskriptif menentukan dan melaporkan keadaan sekarang.

Oleh karena itu, dalam metode penelitian ini dibicarakan tentang (a) pendekatan penelitian, (b) lokasi dan objek penelitian, (c) teknik pengumpulan data, (d) analisa data dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
- b. Mengumpulkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kaidah-kaidah daripada angka-angka.
- c. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses ide



semata-mata pada hasil.

- d. Melalui analisis induktif peneliti menggunakan makna dari keadaan diamati.
- e. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang dilakukan melalui penelitian kualitatif ini didasari oleh adanya suatu upaya untuk memahami bagaimana guru mengimplementasikan pendidikan nilai melalui pembelajarn PKn dalam membina disiplin siswa. Dengan pendekatan kualitatif dipandang sangat tepat karena tekanan pendekatan kualitatif pada proses bukan pada hasil (Nana Sudjana dan R. Ibrahim 1989: 189).

Pada hakekatnya pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2004: 4).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam memaknai dan menafsirkan data hasil penelitian dengan memanfaatkan teori-teori yang telah ditemukan sebagai landasan teoritik penelitian ini, maka diharapkan diperoleh temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawaban.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dimaksudkan menggambarkan pada kondisi sosial yang ditandai oleh adanya: (a) tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution:1993: 43).

Maka yang dimaksud dengan lokasi penelitian di sini adalah: aspek tempat ialah SDN 001 Air Molek Kec. Pasir Penyuh Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau. (b) aspek pelaku ialah: peneliti, siswa, guru kelas (pada mata pelajaran PKn) dan kepala sekolah, (c) aspek kegiatan ialah proses belajar mengajar PKn di kelas sebagai sarana pengimplementasian pendidikan nilai moral dalam membina disiplin siswa.

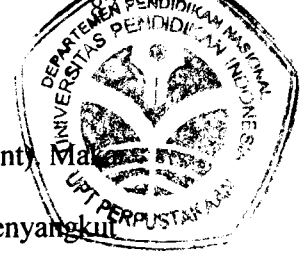
## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas mata pelajaran PKn dan para siswa kelas I sampai kelas VI SDN 001 Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: melakukan studi perpustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiganya diharapkan dapat melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan sumber data yang diperlukan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

Setiap penelitian memerlukan kedua data tersebut. Adapun data primer diambil dari responden penelitian itu dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah para guru pada mata pelajaran PKn, siswa, dan kepala sekolah, sedangkan data sekunder diambil dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi, yang berhubungan dengan materi penelitian yang mendukung data primer.



Manusia sebagai sumber alat pengumpul data (Human Instrument). Manusia sebagai sumber dapat dimanfaatkan sumber baik yang menyangkut manusia maupun non manusia. Sumber data tentang manusia dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi. Sedangkan sumber data nonmanusia berupa catatan, dokumen dan lain-lain (Lincoln dan Guba, 1985: 268).

Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini penulis sendiri yang akan terjun mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang ada diantaranya:

#### 1. Studi Pustaka

Hal ini dilakukan jauh sebelum penelitian ini dilakukan guna untuk mencari teori-teori yang berkenaan dengan persoalan nilai moral sehingga penelitian didukung oleh teori dan konsep dari yang bisa dipertanggungjawabkan.

#### 2. Teknik Observasi

Sejak awal studi pendahuluan telah dilakukan observasi terutama untuk melihat kondisi objektif lokasi yang menjadi objek penelitian. mulai dari membuka pelajaran. Observasi merupakan alat yang sangat ampuh yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Keuntungan yang diperoleh melalui observasi adalah pengalaman yang diperoleh secara mendalam dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian. Menurut Moleong (1996:127) pemeran serta sebagai pengamat yang dimaksud adalah peneliti sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi masih

melakukan fungsi pengamat. Peneliti menjadi anggota pura-pura dalam pengertian tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya.

Observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis, yaitu tidak menggunakan pedoman baku yang berisi sebuah daftar yang dimungkinkan dilakukan oleh subjek penelitian, akan tetapi pengamatan dilakukan secara spontan, dengan cara mengamati apa adanya pada saat guru, kepala sekolah melakukan pembinaan disiplin terhadap siswanya, serta mengamati kegiatan-kegiatan siswa dalam menatati peraturan tata tertib sekolah dalam membina disiplin siswa.

### 3. Teknik Wawancara

Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan dan tindakan dari guru, kepala sekolah diharapkan dapat terungkap oleh penelitian secara lebih teliti dan cermat. Dexter (Lincoln dan Guba, 1985: 268) mengartikan “Wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, disamping itu dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden”

### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dan catatan merupakan sumber informasi yang sangat berguna, seperti dikemukakan Lincoln dan Guba (1981: 232-234) bahwa sumber informasi yang berupa dokumen dan rekaman cukup bermanfaat, karena antara lain: (1) Merupakan sumber data yang stabil dan kaya, (2) Berguna sebagai bukti pengujian. (3) Bersifat alamiah, (4) Relatif dan mudah

diperoleh, (5) Tidak reaktif.

Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi antara lain menelusuri dan menemukan informasi tentang pola dan prosedur pengadministrasian dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Teknik dokumentasi dan catatans sebagai pengumpul data didasarkan pada pertimbangan

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama mudah diperoleh dan relatif murah.
  - b. Merupakan informasi yang akurat, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara tepat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
  - c. Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya.
  - d. Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal yang menggambarkan kenyataan formal.
  - e. Tidak seperti pada sumber manusia baik dokumen maupun catatan nonkreatif, tidak memberikan reaksi dan respon atas perlakuan peneliti.
- (Lincoln Guba 1985: 276-277).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut (Bogdan dan Biklen 1982: 3) bahwa penelitian kualitatif memiliki keutamaan diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih

cenderung dalam bentuk kata-kata bukan angka.

3. Peneliti merupakan "*key instrument*", artinya alat penelitian utama

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian didasarkan atas petunjuk dalam penelitian kualitatif. Khususnya format studi kasus. Langkah-langkah teknik tersebut adalah:

1. Tahap Orientasi

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan persyaratan administratif sebagai langkah awal memasuki lapangan. Surat izin dari pejabat, informasi tentang responden dan data pribadi responden yang diperlukan dipersiapkan sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

2. Tahap Eksplorasi

Mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan, maka dalam wawancara dan observasi dilakukan hal-hal yang ada hubungan dengan fokus masalah. Wawancara dan observasi dilakukan secara lebih mendalam tentang aspek-aspek yang ada kaitannya dengan ruang lingkup penelitian, tidak bersifat umum, berstruktur dan dapat memberikan kejelasan tentang seluruh aspek yang menjadi fokus penelitian.

3. Tahap Member check

Memperoleh keabsahan dan keyakinan data yang telah dihimpun dilakukan member check. Tahap ini dilakukan setiap selesai mengadakan wawancara dan observasi, dengan mengkonfirmasi kembali catatan lapangan tersebut. Selain itu, dilakukan koreksi dari nara sumber yang



bersangkutan. Untuk lebih memantapkan lagi data yang diperoleh dilakukan pula triangulasi kepada responden dan nara sumber lain yang kompeten. Dengan demikian waktu pelaksanaan member check dilakukan seiring dengan tahap eksplorasi.

#### **F. Analisis data**

Analisis data merupakan kegiatan yang memerlukan pemahaman dan perhatian yang sungguh-sungguh karena analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian terutama untuk memberikan makna terhadap data yang diperoleh. Untuk mengolah, mengatur, dan mengorganisasikan data diperlukan keseriusan dengan penuh kesungguhan serta ketekunan dalam memberikan makna. Nasution (1992) menjelaskan bahwa analisa data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Ia memberikannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti signifikan terhadap analisa, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi uraian-uraian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus, mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 20) bahwa analisa data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisa yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data, ini berguna memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

Adapun dalam pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokan aspek-aspek berdasarkan permasalahan penelitian yaitu apakah termasuk unit analisis atau fokus masalah pertama dan kedua.

### 2. Penyajian Data

Setelah melaksanakan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai pembinaan disiplin siswa yang akan direapkan oleh para guru dan tahap persiapan, perencanaan, dan pelaksanaannya.

Penyajian data secara singkat dan jelas diharapkan dapat memudahkan gambaran aspek-aspek yang akan diteliti. Penyajian data inipun digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan inferensi yang merupakan makna terhadap data yang dikumpulkan dalam rangka menjawab permasalahan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan, karena kesimpulan tersebut merupakan fokus kepada pokok permasalahan yang diteliti.

Kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan

sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Disamping itu dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu pihak kepala sekolah dan pihak guru, orangtua siswa. Setelah hal itu dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil keputusan akhir dalam penelitian.



